**ABSTRAK** 

Fiber to the curb (FTTC) adalah arsitektur jaringan fiber optik yang mendistribusikan

format isyarat optik dari pusat penyedia hingga kabinet (curb) dekat pelanggan menggunakan

serat optik sebagai medium penghantarnya. Dalam perkembangannya, FTTC menggunakan

teknologi 10-Gigabit-Capable Passive Optical Network (XGPON) untuk memenuhi

kebutuhan masyarakat akan *bandwidth* dan kecepatan data. Pada penelitian sebelumnya, telah

dilakukan perancangan FTTC menggunakan teknologi GPON dan XGPON dengan

melakukan perhitungan dan simulasi untuk mendapatkan nilai LPB, RTB dan BER.

Dalam tugas akhir ini telah dilakukan evaluasi jaringan fiber to the curb (FTTC)

menggunakan teknologi 10-Gigabit Capable Passive Optical Network (XGPON) yang

diaplikasikan di STO Tanjung Priok. Evaluasi yang dilakukan adalah analisa parameter

kelayakan sistem dengan cara perhitungan dan simulasi dari OLT hingga MSAN terdekat

yaitu MRH dan MSAN terjauh yaitu MRAZ sesuai dengan data jaringan FTTC STO Tanjung

Priok. Parameter kelayakan yang dianalisis adalah LPB, RTB, SNR, Q factor, dan BER.

Berdasarkan hasil yang didapat dari perhitungan simulasi, maka diperoleh nilai SNR arah

downstream 36,52 dB untuk MSAN terdekat dan 35,32 dB untuk MSAN terjauh. Nilai SNR

arah upstream 33,34 dB untuk MSAN terdekat dan 30,073 dB untuk MSAN terjauh. Nilai

BER arah downstream mendekati 0 untuk MSAN terdekat dan 1,684 x 10<sup>-279</sup> untuk MSAN

terjauh. Nilai BER arah upstream 1,199 x 10<sup>-223</sup> untuk MSAN terdekat dan 1,856 x 10<sup>-105</sup>

untuk MSAN terjauh.

Kata Kunci: FTTC, LPB, RTB, SNR, Q factor, BER, XGPON.

vi